

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Januari 2020
Setiyani
010115A114**

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE *OPEN REDUCTION AND INTERNAL FIXATION* (ORIF) SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN

DI RSUD TIDAR MAGELANG

xv+ 88 halaman+ 8 Tabel + 2 gambar+ 14 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya tingkat kecemasan pada pasien Pre ORIF dapat menimbulkan penundaan dilakukannya program ORIF yang mana dapat menimbulkan penundaan kesembuhan pasien ORIF. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menangani pasien fraktur yaitu dengan reduksi terbuka atau *open reduction and internal fixation* (ORIF). Tindakan pembedahan dapat menimbulkan stress, karena terdapat ancaman terhadap tubuh, integritas dan jiwa seseorang. Terapi non farmakologi yang bisa diberikan untuk mengurangi kecemasan yakni dengan terapi murrotal Al-Quran.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre ORIF sebelum dan sesudah di lakukan terapi murrotal al-Qur'an

Metode: Pada penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design* yaitu rancangan penelitian pre-eksperimental yang menggunakan satu kelompok subjek. Sebanyak 15 responden berpartisipasi dalam penelitian ini yang diambil melalui *purposive sampling*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi murrotal al-qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan dengan p value = $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Adapun rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum intervensi (pretest) adalah 23,40 dan setelah intervensi (posttest) adalah 17,87 dengan selisih 5,53.

Kesimpulan: Ada perbedaan tingkat kecemasan pasien Pre ORIF sebelum dan sesudah dilakukan terapi murrotal Al-Qur'an di RSUD Tidar Magelang.

Saran: Diharapkan terapi ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi respon cemas pasien

Kata Kunci : Terapi Murrotal Al-Qur'an, Tingkat Kecemasan,Pasien Pre ORIF

Kepustakaan : 45 (2008-2018)

Ngudi Waluyo University

Nursing Study Program

Final Assignment, January 2020

Setiyani

010115A114

DIFFERENCES OF ANXIETY LEVELS IN PRE OPEN REDUCTION AND INTERNAL FIXATION (ORIF) PATIENTS BEFORE AND AFTER THE AL-QUR'AN MURROTAL THERAPY AT RSUD TIDAR MAGELANG

xv + 88 Pages+ 8 Tables + 2 Images + 14 Attachments

ABSTRACT

Background: High levels of anxiety in Pre ORIF patients can cause delays in ORIF programs which can cause slow healing of ORIF patients. One way that can be done to treat fracture patients is by open reduction or open reduction and internal fixation (ORIF). Surgery can cause stress, because there is a threat to one's body, integrity and soul. Non-pharmacological therapy that can be given to reduce anxiety is by using Murrotal Al-Qur'an therapy..

Research Objectives: The purpose of this study was to determine differences in anxiety levels in pre-ORIF patients before and after the Murrotal al-Qur'an therapy

Methods: In this study using one group pretest-posttest design, namely a pre-experimental research design that uses a group of subjects. A total of 15 respondents participated in this study taken through purposive sampling.

Results: The results of this study indicate that the Murrotal Al-Qur'an therapy can reduce anxiety levels with p value = $<\alpha$ ($0,000 < 0,05$) because the significance value is smaller than α , so H_0 is rejected and H_a is accepted. The average score of anxiety levels before the intervention (pretest) was 23.40 and after the intervention (posttest) was 17.87 with a difference of 5.53.

Conclusion: There is a difference in the level of anxiety of Pre ORIF patients before and after the Al-Qur'an murrotal therapy at Tidar Magelang Regional Hospital.

Suggestion: It is hoped that this therapy can be considered to be applied as a nursing intervention in overcoming the patient's anxious response

Keywords : Al-Qur'an Murrotal Therapy, The Anxiety Level, Pre Open Reduction and Internal Fixation Patients

Literature : 45 (2008-2018)